

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan) (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan data menggunakan data sekunder rekam medis khususnya resume medis di rumah sakit umum Queen Latifa Yogyakarta. Semua variabel yang diteliti, baik itu *independent variable* (variabel resiko atau sebab) maupun *dependent variable* (variabel akibat) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian  
Penelitian ini dilaksanakan di rumah sakit umum Queen Latifa Yogyakarta
2. Waktu penelitian  
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018.

### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi  
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas pasien rawat inap rumah sakit umum Queen Latifa Yogyakarta pada bulan Januari-Juni tahun 2018 (1 semester).
2. Sampel  
Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar resume medis pada berkas pasien rawat inap di rumah sakit umum Queen Latifa Yogyakarta. Cara menghitung sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 2007).

Berikut adalah menghitung sampel dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1541}{1 + 1541(0,05^2)}$$

$n = 317,568$  berkas rekam medis, atau dibulatkan menjadi

$n = 318$  berkas rekam medis

keterangan :

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

#### D. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

##### 1. Variabel bebas

- a. Kelengkapan pengisian resume medis pada berkas pasien rawat inap
- b. Pengembalian berkas rekam medis

##### 2. Variabel terikat

Mutu rekam medis

#### E. Definisi Operasional

##### 1. Kelengkapan Pengisian Resume Medis

Rekam medis disebut lengkap apabila; identitas pasien; diagnosis masuk dan indikasi pasien dirawat; ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang,

diagnosis akhir, pengobatan dan tindak lanjut; dan nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan..

- a. Alat ukur : *Check list* kelengkapan
  - b. Skala data : Nominal
  - c. standar : 100%
2. Pengembalian Berkas Rawat Inap
- Pengembalian berkas rekam medis dimulai dari berkas di ruang rawat sampai ke unit rekam medis sesuai dengan kebijakan waktu pengembalian yaitu 1x24 jam. Syarat yang harus dilengkapi; komponen identifikasi pasien; komponen laporan yang penting; komponen autentikasi; komponen catatan yang baik.
- a. Alat ukur : *Check list*  $\leq 24$  jam dan  $\geq 24$  jam
  - b. Skala data : Nominal
  - c. standar : 100%
3. Mutu Rekam Medis
- Mutu rekam medis dapat dikatakan baik apabila; pengisian resume medis lengkap; keakuratan; tepat waktu; pemenuhan persyaratan hukum.
- a. Alat ukur : Kuesioner/angket
  - b. Skala data : Ordinal

#### **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

1. Alat Penelitian
- Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:
- a. *Check list* untuk resume medis dan *Check list* untuk pengembalian berkas rekam medis;
  - b. *Informed consent* kuesioner & kuesioner;;
  - c. Alat tulis berupa buku catatan (*notebook*) dan pulpen;
  - d. Kalkulator; dan
  - e. Komputer, sebagai alat pengolah dan penyajian data.
2. Metode Pengumpulan Data
- Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengamatan (Observasi) dan studi dokumentasi. Studi dokumentasi

kelengkapan resume medis dilakukan pada instalasi rekam medis dan observasi pengembalian berkas rekam medis pada buku register rawat inap dan kepala bangsal rawat inap di rumah sakit umum Queen Latifa Yogyakarta

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas pengukuran merupakan pernyataan tentang derajat kesesuaian hasil pengukuran sebuah alat ukur (instrumen) dengan apa yang sesungguhnya ingin diukur oleh peneliti (Murti, 2010). Kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini sudah pernah digunakan sebelumnya oleh Novi (2016) di rumah sakit Bethesda Yogyakarta. Hasil dari kuesioner tersebut valid, dengan 5 responden dan 16 butir pertanyaan.

### 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat di mana hasil yang diperoleh dari sebuah pengukuran atau prosedur dapat di ulangi (Murti, 2010). Konsistensi internal yang akan diukur secara kuantitatif dalam penelitian ini dari masing-masing variabel komposit adalah *item-total correlation* dan *split-half reliability* (reabilitas belah-paroh)

#### a. Korelasi *item-total*

Dalam penelitian ini akan dinilai korelasi *item-total*, yaitu suatu indikator yang menunjukkan kekuatan korelasi antara masing-masing item dan total pengukuran dikurangi dengan item yang bersangkutan.

Suatu *item* dapat digunakan dalam alat ukur jika memiliki korelasi item total  $\geq 0.20$ . *item* yang berkorelasi lebih rendah tidak akan digunakan, jika perlu diganti dengan membuat *item* baru. Hasil dari penelitian dari Novi (2016) diperoleh nilai ( $r = 0,292$  dan  $p\text{-value} = 0,066$ ).

#### b. Reabilitas belah-paroh

Dalam penelitian ini akan dinilai reabilitas belah-paroh, yaitu penilaian konsistensi internal (homogenitas) alat ukur dengan cara membagi item-item secara random ke dalam dua bagian alat ukur, lalu mengkorelasikan

kedua bagian tersebut. Jika alat ukur memiliki konsistensi internal, maka kedua bagian akan berkorelasi tinggi. Reabilitas belah-paroh yang akan dinilai dalam penelitian ini adalah *Alpha (a) Cronbach*.

Alat ukur menunjukkan konsisten jika memiliki *Alpha Cronbach*  $\geq 0.44$ . Semakin tinggi angka Alpha Cronbach, maka semakin baik (konsisten) alat ukurnya. Hasil dari penelitian dari Novi (2016) diperoleh nilai ( $r= 0,63$  dan  $p\text{-value} = 0,006$ ).

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS, kemudian menurut Najmah (2011) dilakukan dengan 4 tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah :
  - 1). Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabnya
  - 2). Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca
  - 3). Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaannya
  - 4). Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi jawabannya konsisten
- b. *Coding*, merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat memasukkan data.
- c. *Entry data*, langkah selanjutnya adalah memasukkan data agar dapat dianalisis. Memasukkan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuesioner ke paket program komputer.
- d. *Cleaning data*, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak
  - 1). Mengetahui *missing data*

- 2). Mengetahui variasi data
- 3). Mengetahui konsistensi data

## 2. Analisis Data

Pengaruh hubungan variabel independen terhadap variabel dependen di analisis dengan model analisa regresi linier sederhana dan model regresi linier berganda. Pengujian dengan analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat. Sedangkan, pengujian dengan analisis regresi linier berganda adalah untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Berikut adalah merupakan rumus regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y$  : variabel terikat

$a$  : konstanta

$b$  : koefisiensi regresi merupakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

$X$  : variabel bebas

Berikut adalah merupakan rumus regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y$  : variabel terikat

$a$  : konstanta

$b_{1,2}$  : koefisiensi regresi merupakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

$X_{1,2}$  : variabel bebas

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin dari PPPM dalam bentuk *Ethical Clearance* (EC). Penelitian menggunakan *informed consent* kepada responden, karena ada beberapa data yang diambil dari kuesioner.

## J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian
  - a. Pembuatan proposal penelitian dan instrumen penelitian.
  - b. Mengurus izin studi pendahuluan di rumah sakit umum Queen Latifa Yogyakarta.
  - c. Melaksanakan studi pendahuluan pada bulan Juli 2018.
  - d. Mengurus surat izin yang ditujukan kepada Kesbangpol, Dinas Kesehatan Sleman dan rumah sakit umum Queen Latifa Yogyakarta.
  
2. Pelaksanaan penelitian
  - a. Orientasi lapangan penelitian.
  - b. Melakukan observasi sesuai pedoman observasi sistematis berdasarkan yang akan diobservasi.
  - c. Melakukan kuesioner kepada pihak bersangkutan sebagai subyek penelitian.
  - d. Melakukan pengumpulan data melalui observasi dan studi dokumentasi.

Berikut ini adalah skema pengumpulan data penelitian sampai dengan diinterpretasikan hasilnya ;

  - 1) *Me-review* kelengkapan pengisian lembar resume medis pada berkas rekam medis rawat inap,
  - 2) *Me-review* pengembalian berkas rawat inap pada register rawat inap,
  - 3) Melakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda,
  - 4) Terakhir, menginterpretasikan dan mengambil kesimpulannya.

### 3. Penyusunan laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi dan studi dokumentasi. Data yang sudah didapat kemudian dikumpulkan pada program Microsoft Excel yang nantinya akan diolah dengan menggunakan program SPSS. Kemudian pada program SPSS, data diolah menggunakan model analisa regresi linier sederhana dan berganda dan dapat diketahui hasilnya. Setelah hasil dari data tersebut muncul, maka dapat ditarik kesimpulan serta saran yang sesuai dengan tujuan yang ditanyakan. Terakhir, menyusunnya menjadi sebuah laporan karya tulis ilmiah.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOHANIS  
YOGYAKARTA